

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Akuntabilitas Perpuluan Gereja GMIT Gloria Kayu Putih, maka dapat disimpulkan bahwa:

GMIT Gloria Kayu Putih belum membuat laporan keuangan perpuluhan yang sesuai dengan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba, 2020). Hal ini dapat dilihat dari pelaporan keuangan gereja yang masih sangat sederhana yaitu berupa kas masuk dan kas keluar dalam laporan keuangan perpuluhan.

Akuntabilitas Pengelolaan Perpuluhan GMIT Gloria sudah sangat baik, namun masih perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan persembahan perpuluhan yang belum memiliki pencatatan secara khusus dalam laporan keuangan karena persembahan perpuluhan digunakan untuk seluruh keperluan dalam gereja GMIT Gloria Kayu Putih.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut diatas maka berikut disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

6.2.1. Bagi GMIT Gloria Kayu Putih

Bagi GMIT Gloria Kayu Putih perlu untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No.35 agar mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan gereja dengan berbagai rincian dan akuntabel, dan perlu juga untuk melaporkan

jumlah persembahan yang diterima dalam satu tahun agar diketahui oleh semua jemaat GMT Gloria Kayu Putih.

6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat melakukan penerapan ISAK.NO.35 dalam gereja agar membantu gereja untuk membuat laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi agar persembahan perpeuluhan yang diterima dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.